

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa pengaruh teknik *Assertive Training* terhadap kepercayaan diri siswa diterima. Dari perhitungan diketahui nilai F hitung sebesar 8,09 nilai kemudian dibandingkan dengan nilai F hitung lebih besar F_{table} (8,09 > 4,06) sehingga hipotesis yang berbunyi “Pengaruh teknik *Assertive Training* terhadap Kepercayaan Diri siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak” Diterima. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 16%, Hal ini berarti hubungan antara pengaruh teknik *Assertive Training* siswa ada hubungan yang signifikan dengan kepercayaan diri siswa di MTs Al Kautsar Ngumbul Todanan Bloro dengan nilai sebesar 16% sedangkan sisanya 84% adalah variable yang belum diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Dalam penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru Akidah Akhlak, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *Assertive Training* mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kepercayaan diri siswa. Untuk itu penulis mengharapkan, lebih meningkatkan kehidupan teknik *Assertive Training* yang ada, dan lebih memerhatikan anak yang percaya dirinya rendah sehingga kepercayaan

diri siswa lebih baik lagi, karena dalam pembelajaran kepercayaan diri akan membantu dalam mengembangkan bakatnya.

2. Kepada anak didik, hendaknya selalu memperhatikan ketika sedang diajar guru, mengikuti apa yang disampaikan dengan seksama, senantiasa aktif dalam belajar, baik dengan melalui teknik *Assertive Training* ataupun metode yang lainnya.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan pengawasan terhadap guru lebih ditingkatkan. Pembinaan terhadap siswa lebih dimaksimalkan. Karena, tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun. Khusus untuk tenaga pendidik, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. Dengan demikian diharapkan akan memberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik.

